

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi negara Indonesia tidak terlepas dari pasar modal. Salah satu sarana pendanaan yang dilakukan perusahaan merupakan pasar modal. Perusahaan dapat melakukan pendanaan dengan cara berinvestasi dibidang penerbitan dan perdagangan surat berharga berupa saham, reksadana, waran maupun instrumen lainnya. Setiap investor memiliki tujuan utama dalam berinvestasi yakni memperoleh *profit* (keuntungan).

Perusahaan *go public* ter-listing di BEI seperti perusahaan manufaktur menerbitkan sejumlah sahamnya untuk dimiliki para investor. Harga sahamnya berfluktuatif yang dapat berubah tiap saat, padahal para investor sangat ingin harga saham naik dan tidak pernah turun agar investor tidak mengalami kerugian. Faktor yang turut mempengaruhi harga saham adalah *return on investment*, *net profit margin*, *dividen per share* dan pertumbuhan aset perusahaan.

ROI ialah salah satu rasio laba berguna mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana ditanamkan pada aset perusahaan. Besar kecilnya laba yang diukur dengan ROI ini akan memberikan pengaruh terhadap harga saham. Perusahaan memiliki laba tinggi maka ROI perusahaan tinggi kemudian mendorong naiknya harga saham.

NPM merupakan rasio mengukur laba bersih dari tiap penjualan yang terjadi di perusahaan. Dari sisi investor NPM berguna sebagai alat analisis mengukur kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba. NPM perusahaan tinggi maka harga saham perusahaan ikut naik.

DPS merupakan total dividen yang dibagikan kepada investor untuk tiap lembar sahamnya. DPS menjadi pertimbangan investor untuk melakukan investasi. Dividen yang dibayarkan menurun menjadi faktor penurunan harga saham karena

banyak pemegang saham menjual sahamnya. DPS yang naik maka harga saham juga naik.

Pertumbuhan aset merupakan perubahan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan aset yang tinggi dapat meningkatkan laba perusahaan dengan sendirinya dapat meningkatkan harga saham. Pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan baik dapat membayar dividen kepada para pemegang saham dengan lancar. Hal ini pertumbuhan aset turun maka harga saham mengalami penurunan. Di saat terjadinya penurunan aset maka investor akan mengurangi permintaan saham perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah ada sebelumnya dapat disajikan Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Tabel Fenomena Total Asset, Laba bersih, Penjualan , Dividen dan
Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019
(Dalam Rupiah)

Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Total Aset	Dividen	Harga Saham
SMGR	2016	4.535.036.823.000	26.134.306.138.000	44.226.895.982.000	1.808.588.162.000	9.175
	2017	2.043.025.914.000	27.813.664.176.000	48.963.502.966.000	1.808.838.483.000	9.900
	2018	3.085.704.000.000	30.687.626.000.000	50.783.836.000.000	805.678.000.000	11.500
	2019	2.371.233.000.000	40.368.107.000.000	79.807.067.000.000	1.231.646.000.000	12.200
LION	2016	42.345.417.055	379.137.149.036	685.812.995.987	20.806.400.000	1.050
	2017	9.282.943.009	349.690.796.141	681.937.947.736	20.806.400.000	765
	2018	14.679.673.993	424.128.420.727	696.192.628.101	7.802.400.000	680
	2019	926.463.199	372.489.022.928	688.017.892.312	5.201.600.000	480
JPFA	2016	2.171.608.000.000	27.063.310.000.000	19.251.026.000.000	159.603.000.000	1.455
	2017	1.107.810.000.000	29.602.688.000.000	21.088.870.000.000	485.987.000.000	1.300
	2018	2.253.201.000.000	34.012.965.000.000	23.038.028.000.000	1.100.278.000.000	2.150
	2019	1.883.857.000.000	36.742.561.000.000	25.185.009.000.000	1.171.819.000.000	1.575
ARNA	2016	91.375.910.975	1.511.978.367.218	1.543.216.299.146	36.693.015.380	520
	2017	122.183.909.643	1.732.985.361.870	1.601.346.561.573	36.707.154.880	342
	2018	158.207.798.602	1.971.478.070.171	1.652.905.985.730	88.095.251.712	420
	2019	217.675.239.509	2.151.801.131.686	1.799.137.069.343	117.247.025.216	440

Laba bersih PT. Semen Indonesia,Tbk (SMGR) di tahun 2017 sebesar 45,10% menurun daripada tahun 2016 dengan harga saham di tahun 2017 sebesar 107,90% meningkat daripada tahun 2016. Penjualan PT. Lion Metal Works,Tbk (LION) di tahun 2018 sebesar 121,29% meningkat daripada tahun 2017 dengan harga saham di tahun 2018 sebesar 88,89% menurun daripada tahun 2017. Total aset PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk (JPFA) di tahun 2017 sebesar 109,49% meningkat daripada tahun 2016 dengan harga saham di tahun 2017 sebesar 89,35% menurun daripada tahun 2016. Dividen PT. Arwana Citra Mulia,Tbk (ARNA) di tahun 2017 sebesar

100,04% meningkatkan daripada tahun 2016 dengan harga saham di tahun 2017 sebesar 65,77% menurun daripada tahun 2016.

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui pengaruh *Return on investment*, *Net Profit Margin*, *Dividen per Share* dan Pertumbuhan Aset terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

1.2 TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori pengaruh *Return On Investment* (ROI) Terhadap Harga Saham

Witjaksono, Hasanah (2016:131) *Return On Investment* yang mengalami kenaikan diikuti dengan harga sahamnya naik. Priatinah (2012:54), laba naik dan berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga harga sahamnya naik. Rowena, Hendra (2017:2), profitabilitas suatu perusahaan menurun, maka akan lebih banyak yang menjual sahamnya sehingga harganya juga akan menurun. Tentu saja, hal yang sebaliknya juga dapat terjadi.

2. Teori Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham

Halimatussakdiah (2018:18), Pada prinsipnya jika perusahaan dapat menghasilkan laba setiap tahun. Maka, hal ini tentunya dapat meningkatkan permintaan akan saham yang dimiliki oleh perusahaan. Wibowo, Kuntari (2014:32) Semakin tinggi *Net Profit Margin* akan menunjukkan adanya efisiensi yang semakin tingginya harga saham. Amalya (2018:161), NPMnya besar ditunjukkan kinerjanya produktif sehingga terjadi kenaikan harga saham.

3. Teori Pengaruh *Dividen Per Share* (DPS) Terhadap Harga Saham

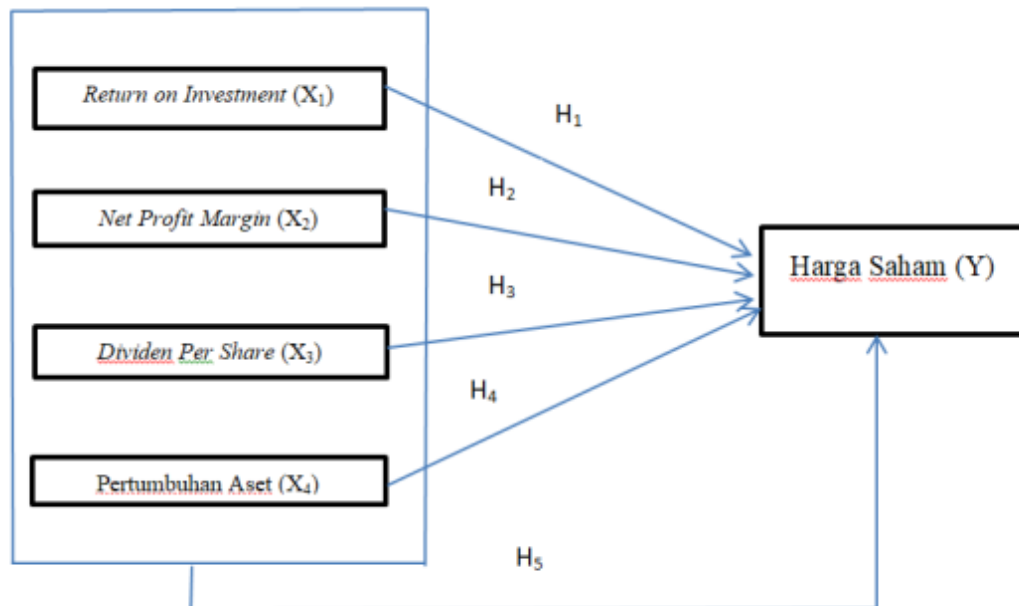
Damayanti, Atmaja, Adiputra (2014:4), DPS naik maka harga saham naik dikarenakan investor tertarik pada DPS yang tinggi. Lilianti (2018:13-14), *dividend per share* mengalami kenaikan yang berpengaruh terhadap harga saham. Rowena, Hendra (2017:234) perusahaan membayar dividen besar, maka perusahaan mungkin menaikkan modal di waktu yang akan datang melalui penjualan sahamnya untuk membiayai kesempatan investasi yang menguntungkan.

4. Teori Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Harga Saham

Fatihah, dkk., (2018:6) pertumbuhan aset yang cepat maka saham menjadi incaran investor dapat mengakibatkan harga saham meningkat. Sulia (2017:131) investor memandang pertumbuhan aset perusahaan sebagai aspek menguntungkan kemudian menaikkan harga sahamnya.

1.4 KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan beberapa teori pengaruh diatas, maka dapat disimpulkan dengan variable independen dengan variable dependen sebagai berikut :



I.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H₁ : *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
- H₂ : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
- H₃ : *Dividen Per Share* (DPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
- H₄ : Pertumbuhan Aset berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
- H₅ : *Return On Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM), *Dividen Per Share* (DPS) dan Pertumbuhan Aset berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.